

## HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWAKELAS TINGGI SDN 03 TALUK KOTA PARIAMAN

NURMAYANTI, WINDA FEBRIANTI SARI

123nurmayanti@gmail.com, windaai.1990@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar siswakesel tinggi di SD Negeri 03 Taluk Kota Pariaman. Hal ini ditandai dengan banyaknya siswa kelas tinggi kurang berminat dalam belajar, tidak senang saat belajar dan rendah hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Kota Pariaman. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi di SD Negeri 03 Taluk Kota Pariaman. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *sampling jenuh* sehingga sampel yang di gunakan adalah data primer dan data sekunder. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup untuk mengukur variable minat belajar peserta didik. Uji coba angket dilaksanakan di sekolah SDN 11 Marunggi Kota Pariaman dengan sampel berjumlah 30 orang yang terdiri kelas IV, V, VI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa kelas tinggi SDN 03 Taluk Kota Pariaman. Analisis data yang digunakan adalah hipotesis sederhana, dengan diperoleh hasil koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,489$ , artinya mempunyai korelasi yang cukup kuat, dengan koefisien diterminan sebesar  $KP = 23,9121\%$ . Hal ini berarti kontribusi variable Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa sebesar 23,9121% adalah signifikan t hitung  $16,7202 > t$  tabel 1,665. Sehingga dengan demikian terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 03 Taluk Kota Pariaman cukup kuat hubungannya dapat dilihat pada syarat ketentuannya yaitu  $H_a$  diterima atau terdapat signifikan yang kuat. Hasil penelitian diperoleh adalah minat belajar yang baik menghasilkan hasil belajar yang baik.

**Kata Kunci:** *Minat Belajar, Hasil Belajar*

### A. Pendahuluan

Berdasarkan dari hasil data observasi yang dilakukan dapat disimpulkan siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran, siswa tidak bersemangat dalam proses pembelajaran, guru tidak menyampaikan manfaat materi pembelajaran, guru tidak melaksanakan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar dan kemampuan berfikir siswa dan hasil belajar siswa tidak mencapai KKM. Dan didukung oleh hasil wawancara guru pada tanggal 2 September 2022 pukul 08:30 s/d selesai di kelas V SDN 03 Taluk Kota Pariaman. Dimana guru menyatakan bahwa benar siswa banyak beralasan waktu ditanya kenapa tidak hadir.

Lain daripada itu, guru kelas juga mengatakan bahwa benar peserta didik memperoleh hasil belajar yang jauh dari di harapan, tidak hanya di kelas IV saja tapi semua tingkat kelas. Hal ini dapat dilihat pada buku penilaian siswa, yang dimana masih banyak nilai siswa yang tidak mencapai KKM. Hal yang demikian merupakan suatu masalah yang bisa dikatakan berasal dari pihak guru saja, tetapi juga berasal dari peserta didik sendiri. Agar hasil belajar siswa meningkat maka penulis ingin melihat apakah ada hubungan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa SDN 03 Taluk Kota Pariaman. Salah satu cara sekiranya digunakan untuk mengetahui kenapa hasil belajar siswa rendah.

### B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang diambil adalah penelitian korelasional. Korelasional ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada. Alasan peneliti memilih mengambil jenis penelitian korelasi ini adalah untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau hubungan itu. Populasi adalah

keseluruhan subjek penelitian (Sukardi 2019:69). Sedangkan sample Menurut Arikunto (2014: 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas tinggi SDN 03 Taluk Kota Pariaman tahun pembelajaran 2022/2023 berjumlah 75 yang terdiri dari 26 peserta didik di kelas IV, 28 peserta didik di kelas V dan 21 peserta didik di kelas VI. Dalam penelitian ini dibutuhkan tempat uji coba angket yaitu SDN 11 Marunggi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *sampling total* /sensus. Sugiyono (2018: 140) mengatakan bahwa *sampling total* merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggotapopulasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan padapopulasi di bawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehinggaseluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi. Dimana sampel penelitian ini adalah semua siswa kelas tinggi SDN 03 Taluk Kota Pariaman yang berjumlah 75. Variabel bebasdalam penelitian ini adalah Minat Belajar Siswa (X) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Siswa kelas tinggi SDN 03 Taluk Kota Pariaman.

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa adakah terdapat hubungan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas tinggi SDN 03 Taluk Kota Pariaman.

#### 1. Deskripsi Data

**Analisis Uji Coba.** Sebelum angket ini nantinya diberikan kepada siswa kelas tinggi SDN 03 Taluk Kota Pariaman, angket tersebut perlu diuji coba terlebih dahulu di SDN 11 Marunggi Kota Pariaman yang dimana sekolah tersebut memiliki banyak kesamaan sehingga dijadikan tempat ujicoba. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data penelitian yang valid. Uji coba angket yang perlu dilakukan antara lain adalah uji validitas dan reliabilitas. Berikut ini disajikan tabel rangkuman hasil uji coba angket tersebut.

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Coba angket

No	R Hitung	r tabel	Statu s	No	R Hitung	r tabel	Statu s	No	R Hitung	r tabel	Statu s
1	0,24941	0,361	tidak valid	21	0,35792	0,361	tidak valid	41	0,96676	0,361	valid
2	0,41351	0,361	valid	22	0,47769	0,361	valid	42	0,81458	0,361	valid
3	0,46712	0,361	valid	23	0,87021	0,361	valid	43	0,64568	0,361	valid
4	0,43013	0,361	valid	24	0,85705	0,361	valid	44	0,79848	0,361	valid
5	0,42147	0,361	valid	25	0,77716	0,361	valid	45	0,54651	0,361	valid
6	0,34387	0,361	tidak valid	26	0,80275	0,361	valid	46	0,92365	0,361	valid
7	0,35422	0,361	tidak valid	27	0,67479	0,361	valid	47	0,79848	0,361	valid
8	0,43671	0,361	valid	28	0,90123	0,361	valid	48	0,8746	0,361	valid
9	0,48826	0,361	valid	29	0,6806	0,361	valid	49	-0,063	0,361	tidak valid
10	0,56148	0,361	valid	30	0,84828	0,361	valid	50	0,20573	0,361	tidak valid
11	0,59922	0,361	valid	31	0,9102	0,361	valid	51	0,17659	0,361	tidak valid
12	0,2518	0,361	tidak	32	0,878	0,361	valid	52	0,335	0,361	tidak

	4		valid		98				02		valid
13	0,5137 3	0,361	valid	33	0,814 58	0,361	valid	53	0,593 74	0,361	valid
14	0,5737	0,361	valid	34	0,905 72	0,361	valid	54	0,028 36	0,361	tidak valid
15	0,5886 5	0,361	valid	35	0,814 58	0,361	valid	55	0,473 73	0,361	valid
16	0,6362 1	0,361	valid	36	0,914 68	0,361	valid	56	0,160 64	0,361	tidak valid
17	0,3519 3	0,361	tidak valid	37	0,755 83	0,361	valid	57	- 0,048	0,361	tidak valid
18	0,5123 8	0,361	valid	38	0,966 76	0,361	valid	58	- 0,247 4	0,361	tidak valid
19	0,3188 3	0,361	tidak valid	39	0,914 68	0,361	valid	59	0,717 44	0,361	valid
20	0,6503 9	0,361	valid	40	0,914 68	0,361	valid	60	0,513 82	0,361	valid

Berdasarkan tabel diatas, jumlah butir pada pernyataan angket uji coba tersebut adalah 60. Dari angket uji coba tersebut butir pernyataan yang valid berjumlah 45, sedangkan yang tidak valid berjumlah 15 butir. Realibilitas jika diatas 0,70 dikatakan reliabel jika  $\alpha > 0,70$  hasil reliabilitas sebesar 0,9787, artinya masuk pada tingkat reliabilitas dalam klasifikasi yang tinggi karena nilai lebih besa dari 0,70 maka dikatakan sangat reliabel.

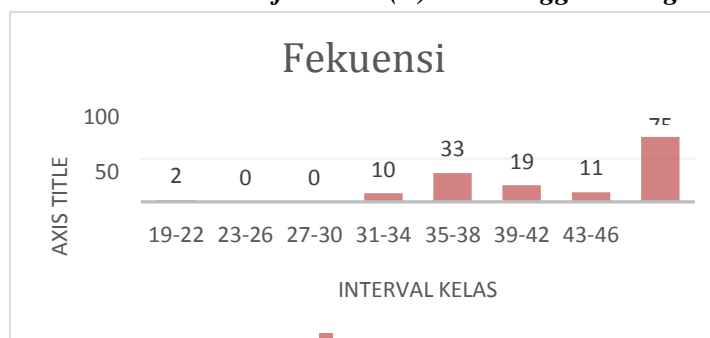
Tabel 2 Deskripsi Minat Belajar ( X )

N	75
Mean	37,573
Min	19
Max	45
Range	26
Kelas	7,187702169
Median	38
Panjang Kelas/interval	3,617289558

Sumber: Pengolahan Data Sekunder 2023

Berdasarkan tabel diatas data minat belajar siswa (X) memiliki skor tertinggi 45 dan skor terendah 19. Sehingga dapat simpulkan minat belajar siswa siswa kelas tinggi di SD Negeri 03 Taluk masih banyak yang rendah. Berdasarkan analisa data minat belajar siswa siswa sehinggadiperoleh range sebesar 26 dengan rata-rata 37,573, median 38

Grafik 1. *Frekuensi Minat belajar siswa (X) Kelas tinggi SD Negeri 03 Taluk*



Berdasarkan Grafik 1. frekuensi yang mendapatkan angka 19-22 berjumlah 2, yang mendapatkan angka 31-34 berjumlah 10 orang, yang mendapatkan angka 35-38 berjumlah 33

orang, yang mendapatkan angka 39-42 berjumlah 19 orang, yang mendapatkan angka 43-46 berjumlah 11.

Tabel 3 Klasifikasi TCR

No	Presentasi Pencapaian	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	66% - 84%	Baik
3	51% - 65%	Cukup
4	36% - 50%	Kurang Baik
5	0% - 35%	Tidak Baik

Sumber: Sugiyono 2017

Berdasarkan data diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian responden Minat Belajar sebesar 83,4963% dan berada pada kategori baik. Rata-rata tingkat pencapaian skor minat belajar siswa adalah sebesar 83,4963 dan masuk dalam kategori sangat baik. Selanjutnya dilakukan analisis tentang persentase masing-masing minat belajar siswa. setelah dilakukan analisis, maka diketahui bahwa siswa yang kelas tinggi SD Negeri 03 Taluk mempunyai minat belajar siswa yang cukup, Dengan demikian mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, maka hal ini menjadi perhatian pendidik untuk lebih memperhatikan siswanya dalam peningkatan minat belajar siswa.

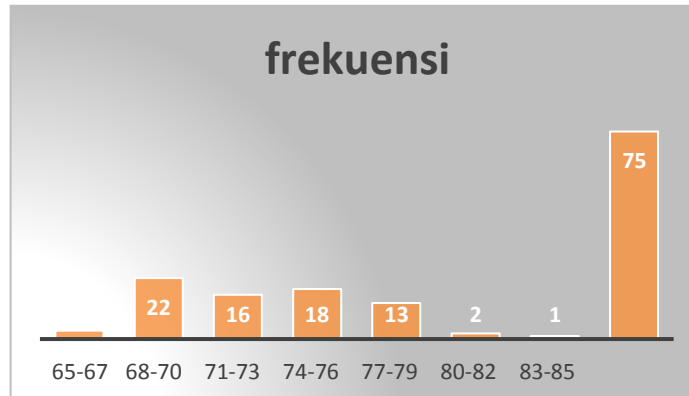
**Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar (Y).** Hasil belajar merupakan hasil pendidikan yang berisikan tentang kemajuan peserta didik setelah melakukan aktivitas belajar yang harus dicapai oleh peserta didik. Ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan peserta didik serta berapa hasil yang didapat setelah melakukan aktivitas pembelajaran, adapun gambaran mengenai data tentang hasil belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Taluk, Kota Pariaman adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Deskripsi Hasil Belajar ( Y )

N	75
Mean	73,2
Min	65
Max	85
Range	20
Kelas	7,187702
Median	73
Panjang Kelas/interval	2,78253

Berdasarkan tabel 3 deskripsi data hasil belajar siswa (Y) memiliki skor tertinggi 85 dan skor terendah 65 ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata di bawah KKM, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar di SD Negeri 03 Taluk, Kota Pariaman tidak memenuhi syarat ketuntasan yang telah ditetapkan, diperoleh range 20. Berdasarkan analisa data diperoleh rata-rata 73,2 dengan median 73. Banyak kelas 7 kelas dengan jarak interval 3. Selanjutnya kecenderungan distribusi hasil belajar (Y) di atas digambarkan juga dalam distribusi frekuensi dengan nilai rata-rata siswa kelas tinggi SD Negeri 03 Taluk, kota Pariaman sebagai berikut :

Grafik 2. Frekuensi Rata-rata Hasil Belajar Siswa (Y) kelas tinggi SD Negeri 03 Taluk tahun pelajaran 2022/2023



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa pada nilai interval 65-67 terdapat 3 responden, pada nilai interval 68-70 terdapat 22 responden, pada nilai interval 71-73 terdapat 16 responden, pada nilai interval 74-76 terdapat 18 responden, pada nilai interval 77-79 terdapat 13 responden, pada nilai 80-82 terdapat 2 responden, pada nilai 83-85 terdapat 1 responden.

## 2. Uji Persyaratan Analisis

**Uji Normalitas.** Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $L$  yang paling besar ( $L_{hitung}$ ), yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari  $L_{tabel}$  yang diperoleh dari tabel *Lillifors* ( $L_{hitung} < L_{tabel}$ ). Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian yaitu minat belajar siswa (X) dan, hasil belajar siswa (Y). dari analisis data diperoleh hasil normalitas data penelitian seperti terlampir dalam tabel berikut

Tabel 4 Analisis uji normalitas

Variabel	$L_o$	$L_t$	Kesimpulan
Minat belajar siswa (X)	0,874	1,15	Normal
Hasil belajar (Y)	0,7972	0,83	Normal

Dari tabel 4 diatas dapat diterima, artinya dalam kajian penelitian ini populasi berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa seluruh data dari setiap variabel secara normal dan dapat digunakan dalam analisis kajian penelitian.

**Uji Homogenitas.** Suatu data dikatakan homogen, apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ). Uji homogenitas berguna untuk menentukan apakah kedua kelompok data mempunyai variabel yang homogen atau tidak. Pengujian homogen dilakukan dengan menggunakan uji *homogenitas varians*, data di katakan homogen jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel berikut: Tabel 5 Uji Homogenitas

Variable	Responden	$f_{hitung}$	$f_{tabel}$	Ket
X dan Y	75	0,67531	1,46945	Homogen

Dilihat dari table diatas F, apabila  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  data tidak homogen, jika  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$  maka datanya homogen, selanjutnya untuk dapat melihat data homogen atau tidak dapat dilihat pada tabel 4.7 dilihat dari data  $f_{hitung}$  0,67531 <  $f_{tabel}$  1,46945 maka dapat disimpulkan data homogen dan berasal dari populasi yang sama karena  $f_{hitung}$  lebih kecil dari  $f_{tabel}$ .

**Uji Hipotesis.** hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji lagi kebenarannya melalui penelitian ilmiah. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini adalah:  $H_a$ : Terdapat hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar peserta didik kelas tinggi di SD N 03 Taluk. Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka diperoleh korelasi terhadap pasangan data dari Minat Belajar dengan Hasil Belajar peserta didik kelas tinggi SD N 03

Taluk. Menghasilkan koefisien korelasi *Product Moment* yang mana untuk mendapatkan nilai kekuatan hubungan antara dua variabel sebesar  $r_{xy} = 0,489$  dengan tingkat koefisien korelasi hubungan cukup kuat dimana hasilnya dapat memperlihatkan kekuatan hubungan dengan *thitung* sebesar 16.72016 dan nilai *ttabel* sebesar 1,665 Seperti terlihat pada tabel berikut: Tabel 6 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi antara minat belajar siswa(X) dengan hasil belajar siswa (Y) di kelas tinggi SD Negeri 03 Taluk

Korelasiantara X dan Y	Koefisien Korelasi( $r_{xy}$ )	Koefisien Determinasi( $r^2$ )	t-hitung	t-tabel =0,05
	0.489	23.9121	16.72016	1.665

Sumber :*pengolahan data primer 2022/2023*

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa koefisien korelasi hasil analisis data menunjukkan bahwa Minat Belajar berhubungan dengan Hasil Belajar dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,489$  adalah signifikan dimana hubungannya cukup kuat. Dengan demikian terdapat kontribusi Minat Belajar dengan Hasil Belajar dengan koefisien determinan sebesar 23,9121. Dikatakan berkorelasi apabila nilai *thitung* > *ttabel*. Nilai *thitung* berada pada 16,72016 sedangkan *ttabel* berada pada angka 1,665 dimana dapat dikatakan *thitung* 16,72016 > *ttabel* 1,665. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar.

Berdasarkan perbandingan diatas, ternyata nilai *thitung* lebih besar dari nilai *ttabel* ( $thitung > ttabel$ ), maka dari data tersebut dapat diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut.

$H_a$ : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada siswa kelas tinggi Sekolah Dasar 03 Taluk, Kota Pariaman **diterima**.

$H_0$ : Tidak ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada siswa Kelas tinggi pada sekolah Dasar 03 Taluk Kota Pariaman **ditolak**.

#### D. Penutup

Sesuai dengan analisis data pada penelitian yang telah dilakukan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas tinggi SD N 03 Taluk Kota Pariaman. Analisis data yang digunakan adalah hipotesis sederhana, dengan diperoleh hasil koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,489$ , artinya mempunyai korelasi yang cukup kuat, dengan koefisien determinan sebesar  $KP=23,9121\%$ . Hal ini berarti kontribusi variabel Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa sebesar 23,9121% adalah signifikan *thitung* 16,7202 > *ttabel* 1,665. Sehingga dengan demikian terdapat hubungan Minat Belajar dengan hasil belajar siswa. Dari hasil yang diperoleh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas tinggi SD N 03 Taluk Kota Pariaman cukup kuat hubungannya dapat dilihat pada syarat dan ketentuannya yaitu  $H_a$  di terima atau terdapat signifikan yang kuat. Hasil penelitian diperoleh adalah Minat Belajar yang baik menghasilkan Hasil Belajar yang baik.

#### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dermizal. 2020. *Belajar dan Pembelajaran di SD*. Padang: Dermizal.
- Djamaluddin. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Sulawesi: CV. Kaafah Learning Center.
- Fadhilah, N & Mukhlis, A. 2021. *Hubungan Lingkungan Keluarga, Interaksi Teman Sebaya Dan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan. Vol.22. No 1.
- Istirani. 2019. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: CV. Iscom Medan.

- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Rosdakarya.
- Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian: untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2020. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, M. Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Slameto. 2021. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Pratiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Pratiknya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suragala, Fdhilah. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Trygu. 2021. *Minat Belajar Matematika*. Gunungsitoli: Guepedia.
- Wardiana, I Putu Arya, dkk. 2014. Hubungan antara Adversity Quotient (AQ) dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD di Kelurahan Pedungan. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha: Volume 2, Nomor 1*.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.